



URGENSI PENDIDIKAN SEX DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Yusutria, S.Pd.I, M.A

Pengajian Rutin Malem Rebon Pimpinan Ranting Muhammadiyah

Bangunharjo 2 Sewon Utara Bantul



Pernah Loloskan Disertasi yang Legalkan Zina, Yudian Wahyudi Rektor UIN Jogja Diangkat Jadi Kepala BPIP, diminta Jokowi Suntik Pancasila pada Generasi Muda

KONTROVERSI PP NOMOR 28 TAHUN 2024



KONTRASEPSI UNTUK USIA PELAJAR

MASUK DALAM PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI

Klarifikasi PP 28 Tahun 2024, MUI akan Undang Menteri Terkait

13/08/2024 23:18 ADMIN

JAKARTA, MUI.OR.ID—Beberapa hari terakhir ramai pro dan kontra dengan keputusan Presiden yang meneken PP no 28 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.

Dalam PP tersebut setidaknya ada tiga poin krusial yang ramai di perbincangkan di tengah masyarakat, yakni pada Pasal 102 Huruf a tentang penghapusan praktik sunat perempuan, Pasal 103 ayat 4 tentang penyediaan alat kontrasepsi bagi siswa dan remaja hingga aturan tentang pemerintah yang mengizinkan aborsi bagi korban pemerkosaan.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Komisi Pendidikan dan Kaderisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI), Prof Armai Arief, mengatakan bahwa dalam waktu dekat pihaknya akan mengundang Kementerian terkait untuk mengklarifikasi dan mendiskusikan lebih dalam terkait PP yang menjadi kontroversial di tengah masyarakat itu.

"Setelah kami baca PP 28 tahun 2024 secara keseluruhan keputusan kita bersama dengan pimpinan terkait PP ini, kita tidak menolak secara keseluruhan karena di dalamnya ada pasal-pasal yang memang sudah *on the track*. Terkait bagian yang tidak benarnya akan kita benarkan," ujar dia diwawancarai oleh tim **MUIDigital**, se usai rapat pimpinan MUI di Jakarta, Selasa (13/8/24).

PP tersebut setidaknya ada tiga poin krusial yang ramai di perbincangkan di tengah masyarakat, yakni pada Pasal 102 Huruf a tentang penghapusan praktik ***Sunat Perempuan***, Pasal 103 ayat 4 tentang ***penyediaan alat kontrasepsi bagi siswa dan remaja*** hingga aturan tentang pemerintah yang ***mengizinkan aborsi bagi korban pemerkosaan***.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

Wahai orang-orang yang beriman, *jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka* yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. (At-Tahrim: Ayat 6)



Home > Nasional > Peristiwa

PP Kesehatan Jokowi Atur Penyediaan Alat Kontrasepsi untuk Pelajar

CNN Indonesia

Senin, 05 Agu 2024 07:56 WIB

Bagikan:  



Ilustrasi alat kontrasepsi. (iStockphoto/Itakdalee)

Jakarta, CNN Indonesia -- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan yang ditandatangani Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) salah satunya mengatur penyediaan alat kontrasepsi untuk pelajar.

TOLAK

PP NOMOR 28 TAHUN 2024

Aturan pemberian alat kontrasepsi bagi siswa sekolah. Pemberian kondom kepada siswa sekolah dengan alasan dan mekanisme apapun bertentangan dengan ideologi bangsa yang menjunjung tinggi nilai agama & asas Ketuhanan Yang Maha Esa

NO

Keputusan Pemerintah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan, yakni Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 → Dalam PP ini mencakup beberapa program kesehatan termasuk kesehatan sistem reproduksi → Salah satu pasal di dalamnya menuai kontroversi, yakni Pasal 103 mengenai upaya kesehatan sistem reproduksi usia sekolah dan remaja dimana pada ayat 4 butir e) disebutkan mengenai penyediaan alat kontrasepsi → **PP 28, Pintu Masuk Seks Bebas Dikalangan Pelajar & Remaja**



Respon Muhammadiyah Tentang Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024

Kompas.com / News / Nasional

Minta Direvisi, PP Muhammadiyah Nilai Penyediaan Alat Kontrasepsi bagi Remaja Bisa Timbulkan Seks Bebas

Kompas.com - 09/08/2024, 07:50 WIB

Si DP Singgih Wilryono, Dani Prabowo
Tim Radikal



Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti saat ditemui di Kantor PP Muhammadiyah, Jakarta Pusat, Kamis (11/7/2024).
(KOMPAS.com/Tria Sutiana)

1. Dinilai berpotensi besar merusak moral masyarakat.
2. Penyediaan alat kontrasepsi bagi remaja berpotensi menimbulkan terjadinya seks bebas di kalangan masyarakat

“Potensi kerusakan moral akan semakin besar. Jangan sampai kepedulian akan kesehatan reproduksi merusak kesehatan mental dan moral masyarakat, khususnya remaja,” pungkas Mu'ti.



'Aisyiyah Tanggapi Soal Penyediaan Alat Kontrasepsi Bagi Pelajar

by timrodaksi - 4 minggu ago In Berita Reading Time: 3 mins read AA



Ketua Umum PP 'Aisyiyah

Ketua Umum PP 'Aisyiyah, Salmah Orbayinah

BERITA POPU



Serikat Usal Muhammadiyah Kopdarnas

SHARES

02

Saad Il Pertan Muhar

SHARES

PP No. 28 tahun 2024 tidak sinkron dengan UU. No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang mengatur tentang sahnyanya perkawinan dan pencatatan perkawinan di mana hubungan seks hanya boleh dilakukan oleh pasangan yang telah terikat dengan perkawinan yang sah dan tercatat di depan pegawai pencatat nikah. “Pada PP. No. 28 tahun 2024 ini, sepertinya **memberi isyarat dibolehkannya perkawinan anak dan secara implisit dapat diinterpretasikan sebagai bentuk legalisasi perilaku seks bebas bagi pelajar**”

Pasal 103 ayat 4 butir e PP No. 28 Tahun 2024 yang mengatur tentang **penyediaan alat kontrasepsi** bagi pelajar dan remaja. “Pasal ini secara eksplisit menyatakan bahwa pemerintah menyediakan pelayanan dan alat kontrasepsi untuk remaja atau pelajar, yang menimbulkan kekhawatiran terkait potensi penyalahgunaan serta meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan pelajar,” ucap Salmah.



Mulailah Sejak Dini

Jadilah Teladan yang Baik untuk Anak

Bagaimana Membicarakan Seks pada Anak dan Remaja

Berikan Pendidikan Seks yang Tepat Sesuai dengan Usia Anak

Orang Tua Sebaiknya Membangun Hubungan yang Baik dengan Anak



POKOK-POKOK PENDIDIKAN SEKS YANG BERSIFAT PRAKTIS, YANG PERLU DITERAPKAN DAN DIAJARKAN KEPADA ANAK:





حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ قَالَ أَخْبَرَنَا
 مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَالِمِ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ
 الْأَنْصَارِ وَهُوَ يَعِظُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاهُ
 فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik bin Anas dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah dari bapaknya, bahwa Rasulullah berjalan melewati seorang sahabat Anshar yang saat itu sedang memberi pengarahan saudaranya tentang malu. Maka Rasulullah bersabda, "Tinggalkanlah dia, karena sesungguhnya malu adalah bagian dari iman". (HR. Bukhari)





Menanamkan jiwa maskulinitas pada “L” dan jiwa feminitas pada “P”

قل رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا ينظر الرجل الى عورت الرجل ولا تنظر المرأة الى عورة المرأة ولا يفض الرجل الى الرجل في الثوب الواحد ولا المرأة الى المرأة في الثوب الواحد (رواه احمد ومسلم وابدوداود والترمذى)

“Rasulullah bersabda; Laki-laki tidak boleh melihat aurat laki-laki lain dan perempuan tidak boleh melihat aurat perempuan lain. Dan seorang laki-laki tidak boleh tidur bersama laki-laki lain dalam satu selimut, dan seorang perempuan tidak boleh tidur bersama perempuan lain dalam satu selimut”. (HR. Ahmad, Muslim, Abu Daud dan Turmudzi).



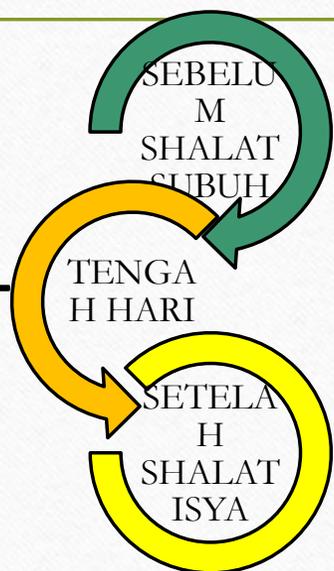
MEMISAHKAN TEMPAT TIDUR

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم، “مروا أولادكم بالصلاة وهم أبناء سبع سنين واضربوهم عليها وهم أبناء عشر سنين وفرقوا بينهم في المضاجع

Rasulullah saw. bersabda, “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk salat ketika mereka umur tujuh tahun dan pukullah jika mereka telah berumur sepuluh tahun, dan pisahkan tempat tidur mereka.” (HR. Abu Daud)

Mengenalkan waktu
berkunjung (meminta
izin dalam 3 waktu)

Menjadi
Anak Yang
Memiliki
Rasa Sopan-
Santun Dan
Etika Yang
Luhur



Q.S. An-Nuur Ayat 58 – 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ۚ مِنْ قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ۚ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَكُمْ ۚ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَّافُونَ ۚ عَلَيْكُمْ بَعْضُ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: **sebelum shalat Shubuh**, ketika kamu **menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari** dan **sesudah shalat Isya**’. (Itulah) tiga aurat bagi kamu. Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur baligh, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. An-Nuur: 58-59)



MENDIDIK MENJAGA KEBERSIHAN ALAT KELAMIN

عن قتادة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم اذا بال احدكم فلا يمسه بيمينه واذا اتى الخلاء فلا يتمسح بيمينه واذا شرب فلا يشرب نفسا واحدا. (متفق عليه)

“Dari Qatadah r.a. beliau berkata: Rasulullah saw bersabda: Apabila salah seorang di antara kalian buang air kecil, maka janganlah dia menyentuh kemaluannya dengan tangan kanannya. Dan apabila dia pergi untuk buang air besar, maka janganlah dia beristinja dengan tangan kanannya, dan kalau minum, maka janganlah minum dengan satu kali nafas”. (Mutafaq Alaih).



Mengenalkan mahram-nya

→ Q.S. An-Nisa: 23

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ الَّتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهُتُم نِسَابِكُمْ وَرَبَابِبِكُمُ الَّتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّن نِّسَابِكُمُ الَّتِي دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ ^ط وَحَلَائِلُ أَبْنَابِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَن تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ^ق إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا

Diharamkan atas kamu menikahi ibu-ibumu, anak-anak perempuanmu, saudara-saudara perempuanmu, saudara-saudara perempuan ayahmu, saudara-saudara perempuan ibumu, anak-anak perempuan dari saudara laki-lakimu, anak-anak perempuan dari saudara perempuanmu, ibu yang menyusui, saudara-saudara perempuanmu sepersusuan, ibu istri-istrimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri yang dalam pemeliharaanmu) dari istri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum bercampur dengan istrimu itu (dan sudah kamu ceraikan), tidak berdosa bagimu menikahnya, dan diharamkan bagimu istri-istri anak kandungmu (menantu), dan diharamkan pula mengumpulkan dalam pernikahan dua perempuan yang bersaudara, kecuali kejadian pada masa yang telah lampau. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.



Mendidik anak agar selalu menjaga pandangan mata

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

”Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, ‘Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya. Yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.’” (QS. An-Nur [24] : 30).



MENDIDIK ETIKA BERHIAS

1. Pakaian harus menutup aurat, longgar tidak membentuk lekuk tubuh dan tebal tidak memperlihatkan apa yang ada dibaliknya. surat Al-A'raf ayat 33.
2. Pakaian laki-laki tidak boleh menyerupai pakaian perempuan atau sebaliknya
3. Perempuan mengenakan minyak wangi ketika keluar rumah
4. Berhias diri dengan sesuatu yang menyerupai orang-orang non muslim baik laki-laki ataupun perempuan.
5. Pakain untuk berfoya-foya dan kesombongan
6. Berlebih-lebihan dalam berhias dengan mengubah ciptaan Allah
7. Bertato
8. Mencukur rambut wajah & Memjarangkan gigi
9. Menyambung Rambut & Menyemir Rambut
10. Tabarruj berarti berhias dengan memperlihatkan kecantikan dan menampakkkan keindahan tubuh dan kecantikan wajah.